

Pelatihan Kemampuan Literasi Bahasa dan Sastra Berbasis Karakter di PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur

Aprilla Adawiyah

¹Universitas Suryakencana

*Corresponding author, e-mail: aprilla@unsur.ac.id

Siti Maryam

²Universitas Suryakencana

e-mail: sitimaryam@unsur.ac.id

Cinde Adia Diningsih

³Universitas Suryakencana

e-mail: cinde@unsur.ac.id

Aan Hasanah

⁴Universitas Suryakencana

e-mail: hasanah_aan@unsur.ac.id

Agus Supriatna

⁵Universitas Suryakencana

e-mail: supriatna.agus@kemdikbud.go.id

Mochamad Aditya Dwi Putra

⁶Universitas Suryakencana

e-mail: adityadwi1346@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pelatihan kemampuan literasi bahasa dan sastra di PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur. Kemampuan literasi bahasa dan sastra diperlukan untuk dikuasai oleh sasaran pelatihan sebagai bekal di dunia kerja maupun di lingkungan masyarakat. Pelatihan dilakukan dengan membagi tiga kelompok kelas, yaitu kelas bahasa, kelas pembinaan karakter, dan pembinaan kesastraan (musikalisasi puisi). Sasaran pelatihan merupakan warga binaan sebanyak 25 orang. Selama pelatihan, warga binaan dapat mengikuti dengan baik pelaksanaan pelatihan. Kemampuan berbicara warga binaan dapat dikategorikan baik hanya belum semua warga binaan berani untuk tampil di depan kelas. Hanya terdapat 3 orang sebagai perwakilan saat diminta untuk tampil. Sementara dalam kelas karakter dan musikalisasi puisi, warga binaan dijadikan kelompok dan diminta untuk menghasilkan sebuah musikalisasi puisi. Kemampuan literasi bahasa dalam hal public speaking masih kurang dikuasai karena faktor kepercayaan diri warga binaan, sementara pada kelas sastra, warga binaan menghasilkan pertunjukan karya musikalisasi puisi secara berkelompok.

Kata Kunci: *Literasi berbahasa, Literasi bersastra, Musikalisasi puisi, Lapas, Public speaking*

Abstract

This paper delves into the outcomes of a training program aimed at enhancing language and literary literacy skills among inmates at PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur. These literacy skills are crucial for inmates' success in

both the workplace and within their communities. The training program was structured into three distinct classes: language, character development, and literary development (poetry musicalization). The target participants were 25 inmates. Throughout the training, the inmates actively engaged in the learning activities. In the language class, while their speaking abilities were generally satisfactory, not all inmates were comfortable presenting in front of the class. Only three inmates volunteered to present when asked. In the character development and poetry musicalization classes, inmates were divided into groups and tasked with creating a musicalized poem. While their public speaking skills in the context of language literacy still require improvement due to confidence issues, the inmates successfully produced a group performance of their musicalized poetry creations.

Keywords: *Language literacy, literary literacy, poetry musicalization, prison, public speaking*

How to Cite: Adawiyah, etl al. 2024. Pelatihan Kemampuan Literasi Bahasa dan Sastra Berbasis Karakter di PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, Vol. 3 (3): pp. 167-179, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.1131>



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

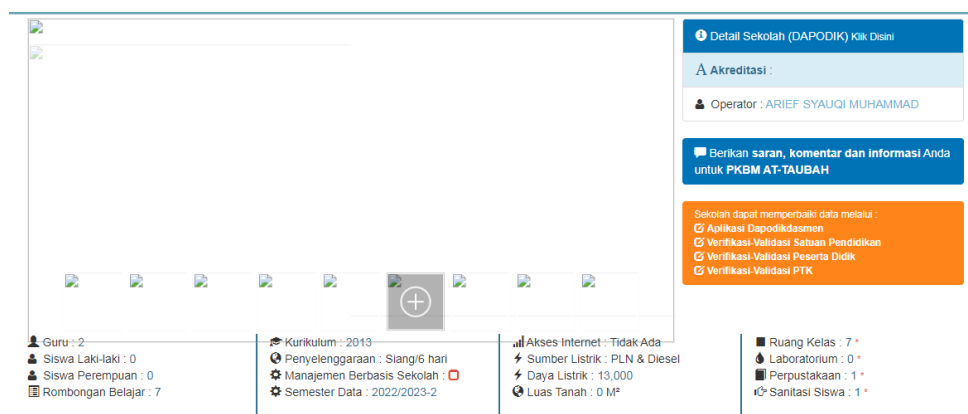
Pendahuluan

Analisis Situasi

Perkembangan dan perubahan zaman, menuntut masyarakat untuk dapat memiliki keterampilan yang selaras dengan kebutuhan dunia. Masyarakat diharapkan dapat memiliki keterampilan abad 21 termasuk kemampuan literasi berbahasa dan bersastra. Kemampuan literasi dapat menjadi dasar bagi seseorang untuk memperoleh kemampuan lainnya, termasuk dalam kemampuan berbicara dan berkarya. Sama halnya dengan yang dikemukakan Dantes dan handayani (dalam Septian et al., 2023). Ferguson (dalam Samsoerizal, 2022) menekankan literasi bahasa dan sastra adalah melek pengetahuan dan kemampuan membaca dan menulis, juga mencari, menelusuri, dan mengolah serta memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan bahasa dan sastra secara cendekia. Literasi berbahasa dan bersastra dapat membantu seseorang mudah berkomunikasi di depan masyarakat atau khalayak ramai, mengekspresikan diri, serta mengaktualisasikan dirinya di masyarakat. Kemampuan literasi yang baik dapat membantu seseorang agar terampil dalam kompetensi berbahasa dan bersastra, terutama dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu dalam kemampuan berbicara dan musikalisasi puisi. Kemampuan berbicara dan bersastra (musikalisasi puisi) dipandang sebagai kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial. Dengan berbicara dan bersastra, manusia dapat mengekspresikan dirinya, mengemukakan ide, pendapat, gagasan, dan perasaanya.

Keterampilan berbicara di depan publik juga merupakan hal penting dalam kehidupan, karena dapat meningkatkan reputasi, meningkatkan rasa percaya diri, dan membuka banyak kesempatan (Cindoswari & Abidin, 2022). Begitu pun kemampuan dalam bersastra dalam hal ini musikalisasi puisi. Kecakapan dalam mengaktualisasi diri baik dengan cara berbahasa maupun bersastra dapat menjadi salah satu faktor seseorang mudah diterima di masyarakat. Pada pengabdian ini, dilaksanakan pelatihan literasi berbahasa dan bersastra berbasis karakter pada warga binaan. Hal ini dimaksudkan agar warga binaan memperoleh keterampilan dan kesiapan saat kembali ke masyarakat. Warga binaan juga dapat berkespresi melalui seni, sesuai dengan minat dan bakatnya. Adapun unsur karakter yang diangkat yaitu dari pengenalan karya sastra yang sarat akan nilai karakter, sehingga dapat menggugah perasaan para warga binaan juga menjadikan dirinya pribadi yang lebih baik.

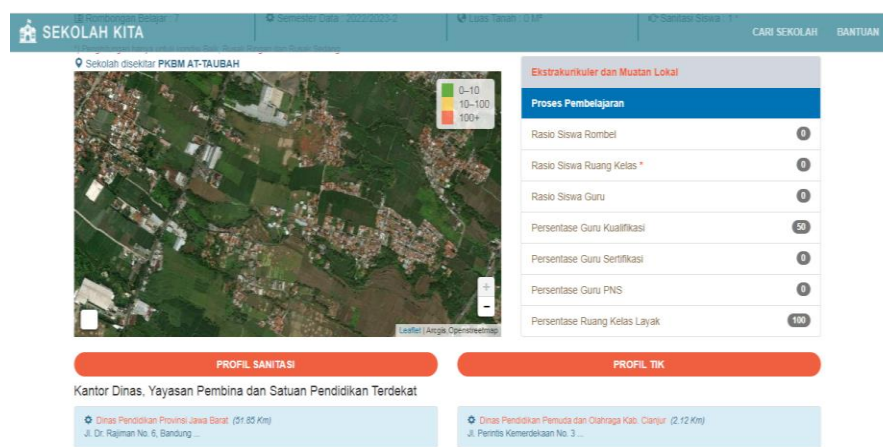
Sementara itu, pelatihan berbicara maupun musikalisasi puisi, diharapkan dapat menjadi bahan atau bekal saat warga binaan kembali ke masyarakat. Pihak mitra memiliki kendala dalam tenaga pengajar di PKBM At-Taubah, termasuk kondisi kelas pascagempa. Mitra Lapas II B Cianjur juga memiliki tujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan warga binaan yang berkarakter sehingga dapat diterima di masyarakat saat kembali ke lingkungannya. Hal ini menjadi dasar pelaksanaan pengabdian berupa “Pelatihan Kemampuan Literasi Bahasa dan Sastra Berbasis Karakter di PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur”. Adapun kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan dan observasi, penyusunan rencana kegiatan, pelaksanaan pembinaan, penyusunan laporan dan luaran (jadwal terlampir). PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur, menjadi mitra prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra pada pengabdian tahun ini. Hal ini juga merupakan realisasi kerja sama sebelumnya berkenaan asistensi mengajar kurikulum MB-KM prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Berikut profil mitra pengabdian:



Gambar 1. Data Sekolah PKBM At-Taubah Lapas IIB Cianjur

(Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/C7F75A81-0D32-44CD-9C70-4D83F70BD332>)

Berdasarkan data umum PKBM At-Taubah, guru pengajar hanya berjumlah 2 orang dengan rombongan belajar 7 rombel, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada siang hari, tidak terdapat akses internet.



Gambar 2. Data Profil PKBM At-Taubah lapas IIB Cianjur

(Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/C7F75A81-0D32-44CD-9C70-4D83F70BD332>)

Persentase kualifikasi guru memenuhi 50%, sementara itu, kelayakan ruang kelas sebanyak 100%. Data ini tercatat sebelum kejadian gempa Cianjur. Saat pelaksanaan pengabdian, kondisi kelas rusak, sehingga pelaksanaan pengabdian dilakukan di tenda dan selasar masjid.

SEKOLAH KITA						
Guru					CARA SEKOLAH BANTUAN	
Status	Golongan	Sertifikasi	Ijazah	Umur	Jenis Kelamin	Daftar
Status						Jumlah
Total						2
PNS						0
GTT						0
GTY						2
Honor						0
Tenaga Kependidikan						
Status	Golongan	Ijazah	Umur	Jenis Kelamin	Daftar	
Status						Jumlah
Total						9

Gambar 3. Data Guru dan Tendik PKBM At-Taubah Lapas IIB Cianjur

(Sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/C7F75A81-0D32-44CD-9C70-4D83F70BD332>)

Tim pengajar atau guru PKBM At-Taubah lapas II B Cianjur, hanya dua guru dengan status sebagai guru tetap yayasan. Tenaga kependidikan sebanyak 9 orang. Berdasarkan data tersebut, permasalahan yang muncul dari pihak mitra adalah kurangnya tenaga pengajar, sehingga meminta pihak prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk memberikan tenaga pengajar atau melakukan pengajaran pada warga binaan.

Beranda	Unduhan	Berita	Data Pokok	Progres Data	Bantuan	Login
 DATA SEKOLAH KITA DATA RAPOR PMP Kepsek : PLT - Edi Kuswandi Operator : PKBM ATTAUBAH Akreditasi : Kurikulum : Kurikulum 2013 Waktu : Slang Identitas Sekolah NPSN : P2962913 Status : Swasta Bentuk Pendidikan : PKBM Status Kepemilikan : Yayasan SK Pendirian Sekolah : W11.PAS.PAS20.PK.01.06.05-25 TAHUN 2019 Tanggal SK Pendirian : 2019-01-03 SK Izin Operasional : 421.9/117/PAUDNIH/KAB/2022 Tanggal SK Izin Operasional : 2022-01-28 Data Pelengkap Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada Nama Bank : BPD JABAR BANTEN Cabang KCP/Unit : KCP PEMKAB Rekening Atas Nama : P2962913 PKBM AT TAUBAH Data Rinci Status BOS : Bersedia Menerima Waktu Penyelenggaraan : Slang Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat Sumber Listrik : PLN & Diesel Daya Listrik : 13000 Akses Internet : Tidak Ada						

Gambar 4. Data Pokok PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur

(sumber <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/5AF339F3D5D2F84AA40E#>)

Berdasarkan data pokok Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) At-Taubah Lapas II B Cianjur, menyajikan data profil. Terdapat data kepala sekolah PLT Edi Kuswandi, dengan kurikulum 2013, status kepemilikan yayasan dan didirikan tahun 2019.

Solusi dan Target

Hasil observasi dan analisis kebutuhan mitra, diperoleh data permasalahan yang berupa jumlah tenaga pengajar di PKBM At-Taubah yang kurang, sehingga pembelajaran di Lapas II B Cianjur kurang maksimal. Penumbuhan karakter dan kemampuan warga binaan untuk terjun kembali ke masyarakat juga menjadi fokus utama. Warga binaan dibekali keterampilan hidup sesuai dengan tuntutan zaman dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, prodi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia, melaksanakan pengabdian berupa Pelatihan Keterampilan Literasi Bahasa dan Sastra Berbasis Karakter. Sebanyak 5 dosen dan 6 mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) melakukan pembinaan dengan mengadakan pelatihan musikalisasi puisi dan *public speaking* berbasis karakter. Sebanyak 25 warga binaan dalam satu kelas, dilatih dalam beberapa kali pertemuan sampai menghasilkan karya berupa musikalisasi puisi dan kemampuan berbicara di depan umum. Kemampuan berliterasi sangat diperlukan terutama pada abad 21 ini, baik dalam pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari (Adawiyah et al., 2022). Pada pengabdian sebelumnya, yang dilakukan tim pengabdian, adalah mengenai kemampuan literasi digital pada siswa dengan menggunakan realitas virtual. Hal ini dikarenakan, pada saat ini komunikasi digunakan tidak hanya secara lisan maupun tulisan, tetapi melalui media teknologi lainnya. Siswa diajak untuk membaca dan memahami informasi yang disampaikan secara digital. Memilah dan memilah serta menyampaikan hasil temuannya pada media digital. Sebelumnya (Ono, 2021) mendokumentasikan keterampilan memasak warga binaan Lapas Bogor. Artinya, warga binaan juga memiliki potensi yang sama dengan masyarakat luas lainnya. Begitu pun kemampuan yang ditumbuhkan pada warga binaan dengan adanya pelatihan yang dilakukan. Pelatihan musikalisasi puisi agar warga binaan dapat mengekspresikan diri, menghasilkan karya yang dapat diterima oleh masyarakat, sedangkan pelatihan *public speaking* agar warga binaan dapat mengaktualisasikan diri, bekerja, berkarya sesuai dengan bidang yang akan digelutinya kelak. Harapan adanya perubahan bukan hal yang mustahil. Hal ini sangat memungkinkan terjadi, seperti yang dilakukan di Lapas Tuban (Ardy, 2021) melalui pembinaan literasi telah terjadi perubahan sikap dan perilaku.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini diikuti oleh para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia dengan khalayak sasaran warga binaan PKBM At Taubah Lapas II B Cianjur. Dosen yang ikut serta sebanyak 5 dosen, sementara mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan sebanyak 6 orang mahasiswa tingkat 2 dan 4 PBSI. Pelatihan ini dilaksanakan secara langsung di ruang kelas (tenda dan selasar masjid) PKBM At-Taubah Lapas II B cianjur, dengan penyampaian materi pelatihan oleh dosen dan mahasiswa secara langsung. Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi tiga kelompok atau kelas, yaitu kelas puisi, kelas karakter, dan kelas *public speaking*. Pertemuan dilakukan dalam 5 bulan selama 2 kali pertemuan selama seminggu (atau menyesuaikan). Pada langkah pertama, dilakukan survei atau observasi untuk menganalisis kebutuhan mitra, kemudian dilakukan persiapan dan perizinan, sampai pada pelaksanaan kegiatan. Pertemuan pertama, dosen dan mahasiswa memberikan penjelasan dan mengeksplorasi pemahaman serta pengetahuan warga binaan mengenai puisi, karakter, dan *public speaking*. Pada pertemuan berikutnya, warga binaan menerima materi dan praktik dalam menumbuhkan kemampuan literasi berbahasa dan bersastra dalam bentuk pelatihan *public speaking* dan musikalisasi puisi.

Dosen dan mahasiswa pelaksana kegiatan, dibagi menjadi tiga kelompok bidang, yaitu bidang bahasa, sastra, dan karakter (bidang karakter dipadukan dengan bidang bahasa dan sastra pada pertemuan berikutnya). Kelompok bidang bahasa terdiri atas 2 dosen dan 2 mahasiswa (Siti Maryam, Aprilla, Dinar, dan Deni), bidang sastra terdiri atas 1 dosen dengan 2 mahasiswa (Cinde Adia,

Jembar, dan M. Adit), sementara bidang karakter terdiri atas 2 dosen dan 2 mahasiswa (Agus Supriyatna, Aan Hasanah, Rega, dan M. Akbar). Perincian kegiatan inti sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan Kemampuan Literasi Berbahasa dan Sastra Berbasis Karakter

Tanggal	Kegiatan	Waktu	
20 Maret 2023	Pelaksanaan Pembinaan	13.00 s.d 15.00 WIB (kondisional)	Pertemuan awal minggu pertama
27, 30 Maret 2023	Pertemuan lanjutan	13.00 s.d 15.00 WIB (kondisional)	Pelatihan/pengambilan data
3, 6 April 2023	Pertemuan lanjutan	13.00 s.d 15.00 WIB (kondisional)	Treatment. Penerapan oleh mahasiswa
10, 13 April 2023	Pertemuan Lanjutan	13.00 s.d 15.00 WIB (kondisional)	Data akhir

Tempat dan Waktu

Tempat pelatihan dilaksanakan di PKBM At-Taubah L:apas IIB Cianjur, adapun pelaksanaan pelatihan dari 21 Maret s.d 13 April 2023. Program keberlanjutan setelah pelatihan akan mungkin dilaksanakan, karena didasarkan pada perjanjian kerja sama sebelumnya. Di luar pelaksanaan pengabdian ini pun, ada mahasiswa prodi PBSI yang diajak berkolaborasi untuk membuat video tentang layanan masyarakat di Lapas II B Cianjur. Tidak menutup kemungkinan kolaborasi atau kerja sama dalam bentuk lainnya akan terjalin sesuai dengan perjanjian kerja sama yang telah disepakati. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, juga diberikan penilaian untuk beberapa kompetensi yang sesuai dengan luaran atau capaian lulusan mata kuliah.

Khalayak Sasaran

Peserta sasaran sebanyak 75 warga binaan dengan dibagi tiga kelas sebanyak 25 warga binaan setiap kelas. Berikut rincian daftar peserta pelatihan.

No	Nama	Kelas	Tanda Tangan
1	Agus Supriyatna	B	[Signature]
2	Agus Supriyatna	B	[Signature]
3	Agus Supriyatna	B	[Signature]
4	Agus Supriyatna	B	[Signature]
5	Agus Supriyatna	B	[Signature]
6	Agus Supriyatna	B	[Signature]
7	Agus Supriyatna	B	[Signature]
8	Agus Supriyatna	B	[Signature]
9	Agus Supriyatna	B	[Signature]
10	Agus Supriyatna	B	[Signature]
11	Agus Supriyatna	B	[Signature]
12	Agus Supriyatna	B	[Signature]
13	Agus Supriyatna	B	[Signature]
14	Agus Supriyatna	B	[Signature]
15	Agus Supriyatna	B	[Signature]
16	Agus Supriyatna	B	[Signature]
17	Agus Supriyatna	B	[Signature]
18	Agus Supriyatna	B	[Signature]
19	Agus Supriyatna	B	[Signature]
20	Agus Supriyatna	B	[Signature]
21	Agus Supriyatna	B	[Signature]
22	Agus Supriyatna	B	[Signature]
23	Agus Supriyatna	B	[Signature]
24	Agus Supriyatna	B	[Signature]
25	Agus Supriyatna	B	[Signature]

Gambar 5. Daftar Hadir Kelas Musikalisasi Puisi

Metode Pengabdian

Metode pengabdian menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan hasil kemampuan literasi bahasa dan sastra dari khalayak sasaran.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pelaksanaan pengabdian, dapat dilihat dari kemampuan warga binaan dalam berbicara dan bersastra (musikalisasi puisi), juga melalui survei kepuasan mitra dalam pelaksanaan pengabdian.

Metode Evaluasi

Adapun evaluasi efektivitas kegiatan ini adalah dengan monitoring pada saat kegiatan berlangsung, evaluasi karya warga binaan, dan melalui kuesioner atau angket. Pelaksanaan pelatihan melalui beberapa tahapan materi yang disampaikan dosen dan mahasiswa dengan rincian sebagai berikut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 – 13 april 2023 yang bertempat di Lapas Kelas II B Cianjur dengan partisipan warga binaan (siswa PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur) sebagai objek pembinaannya. Pelaksana pada kegiatan pembinaan oleh lima dosen dan enam mahasiswa program studi Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Suryakencana. Pada saat pembinaan diselenggarakan secara langsung di selasar masjid At-Taubah para warga binaan dibagi menjadi tiga kelas. Kelas tersebut terdiri atas pembinaan kebahasaan, pembinaan karakter (puisi), dan pembinaan kesastraan (Musikalisasi Puisi). Setiap kelasnya terdiri dari 25 warga binaan. Pada kegiatan pertama, penyampaian materi dilakukan secara bersamaan pada pukul 13.00 WIB, dengan pembagian tiga kelas oleh beberapa dosen dan mahasiswa sesuai dengan bidang pembinaan. Kelas musikalisasi puisi yang dilaksanakan di tenda darurat dilatih oleh dua mahasiswa dengan satu dosen pembimbing, kelas karakter di selasar masjid, dikalsanakan oleh dua dosen dengan dua mahasiswa, dan kelas *public speaking*, dilaksanakan oleh dua dosen dengan dua mahasiswa. Materi disampaikan pada dua kelas tidak dengan media, sementara kelas *public speaking* menggunakan *powerpoint*. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan sarana dan prasarana di PKBM dan kondisi kelas pascagempa Cianjur, yang tidak memungkinkan penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan berikutnya ialah penerapan berbagai macam metode dan media dalam penyampaian materi. Media yang digunakan adalah gitar (pada kelas musikalisasi), tv pintar, papan tulis. Sementara kelas karakter, kemudian disatukan dengan kelas *public speaking* dan musikalisasi puisi, materi yang diajarkan mengandung nilai karakter.

Kegiatan pembinaan dimulai pada tanggal 21 maret 2023 di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cianjur yang melibatkan sekitar 75 warga binaan dari 6 peleton sebagai objek dari pembinaannya. Kegiatan pembinaan diawali dengan memperkenalkan diri dan juga menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan tim pelaksana pengabdian, setelah itu diberikan pemaparan materi kepada objek pembinaan mengenai sastra, kebahasaan, dan juga pembentukan karakter.

Kegiatan selanjutnya pembagian kelas. Objek pembinaan yang berjumlah 75 orang ini dibagi menjadi kelas pelatihan musikalisasi puisi dan kelas pembinaan kebahasaan. Pada kelas sastra berupa musikalisasi puisi pembelajaran dimulai dengan menjelaskan pengertian, penjelasan mengenai sastra drama dan musikalisasi puisi, dan juga memberi beberapa contoh secara langsung. Setelah itu memberikan kesempatan pada objek pembinaan untuk mencoba membuat musikalisasi dan bermain peran. Sementara itu, di kelas kebahasaan, para warga binaan dikenalkan pada *public speaking*, yaitu menjadi pembawa acara dan bagaimana memberikan sambutan. Warga binaan di kelas bahasa diajak untuk melihat contoh, video, dan diajarkan rumus-rumus membuka acara dan menutup acara. Warga

binaan diajak untuk melatih konsentrasi sekaligus melatih kemampuan berbicara dengan latihan konsentrasi berupa pengucapan kata yang mirip dengan cepat. Seperti pada gambar berikut.

LATIHAN KONSENTRASI, ARTIKULASI, KECEPATAN:

1. 1 biru, 2 biru, 3 biru, 4 biru, 5 biru, 6 biru, 7 biru, 8 biru, 9 biru, 10 biru
2. 1 biru, 2 ribu, 3 biru, 4 ribu, 5 biru, 6 ribu, 7 biru, 8 ribu, 9 biru, 10 ribu.
3. 1 ribu, 2 biru, 3 ribu, 4 biru, 5 ribu, 6 biru, 7 ribu, 8 biru, 9 ribu, 10 biru.
4. Buaya biawak buaian, buaya biawak buaian, buaya biawak buaian, buaya biawak buaian
5. Keledai makan kedelai di kedai, keledai makan kedelai di kedai, keledai makan kedelai di kedai
6. Ular lari lurus, ular lari lurus, ular lari lurus, ular lari lurus
7. Kecoa kwaci cakwe, kecoa kwaci cakwe, kecoa kwaci cakwe, kecoa kwaci cakwe
8. Ular dengan sadar melingkar di pinggir pagar, ular dengan sadar melingkar di pinggir pagar, ular dengan sadar melingkar di pinggir pagar
9. Kucing kuningku kencing di kunci-kunciku, kucing kuningku kencing di kunci-kunciku, kucing kuningku kencing di kunci-kunciku
10. Ekstrakurikuler molekuler kuliner, ekstrakurikuler molekuler kuliner, ekstrakurikuler molekuler, kuliner

Gambar 6. Latihan Konsentrasi
(Sumber Voice Over Kak Agus)

Selama latihan konsentrasi, bagi warga binaan yang tidak dapat menyelesaikan dengan baik, maka diminta untuk mempraktikkan satu teknik dalam membuka atau menutup acara, sesuai dengan contoh yang diberikan sebelumnya. Terdapat tiga warga binaan yang berani untuk tampil memberikan contoh. Sementara warga binaan lainnya masih tidak percaya diri.



Gambar 7. Warga Binaan Mempraktikkan Berbicara

Di tahap berikutnya warga binaan dibagi kelompok menjadi 2 kelompok untuk melatih daya kreatif objek pembinaan, setelah dilatih, objek pembinaan diminta untuk mementaskan karya dan kemampuan berbicara. Tidak lupa juga pemberian motivasi kepada warga binaan, mengenai peranan sastra dan bahasa dalam kehidupan warga binaan. Musikalisasi puisi yang dilakukan adalah kumpulan puisi “Aku Ini Binatang Jalang” Karya Chairil Anwar. Sementara, pada pelatihan

berbicara. Pada pelatihan, dilatih kemampuan berpidato warga binaan. Warga binaan juga dilatih untuk membuat teks pidato dan mempraktikkan di depan umum. Naskah pidato maupun praktik pidato tersebut dilihat dan dinilai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Adapun luaran pengabdian yang telah dihasilkan berupa publikasi di media Cianjur Ekspres. Berikut ini tautannya <https://cianjur.jabarekspres.com/2023/05/04/mahasiswa-dan-dosen-unsur-laksanakan-pengabdian-di-lapas-ii-b-cianjur/v> dan <https://cianjur.jabarekspres.com/2023/06/12/penerapan-musikalisasi-puisi-di-lapas-ii-b-cianjur/>

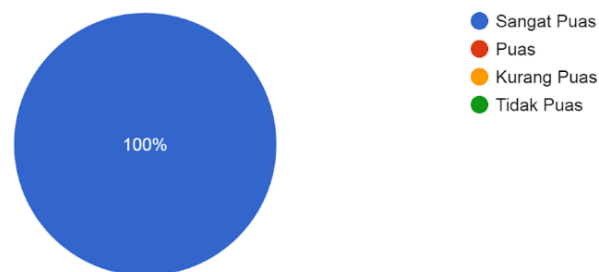
Hasil Kepuasan Mitra

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa “Pelatihan Kemampuan Literasi Bahasa dan Sastra di PKBM At-Taubah Lapas II Cianjur” melibatkan mitra yang dijadikan sasaran juga tempat dilaksanakannya kegiatan. Kegiatan ini juga merupakan realisasi kerja sama yang telah disepakati antara prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Lembaga Permayarakatan II B Cianjur. Setelah kegiatan, pihak pelaksana pengabdian memberikan kuesioner kepuasan mitra pengabdian terhadap kinerja pengabdian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa melalui *google form*. Berikut ini hasil dan pembahasan kuesioner tersebut.

1. Kesesuaian Kegiatan Pengabdian dengan Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen FKIP Universitas Suryakencana telah sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian:

1 response

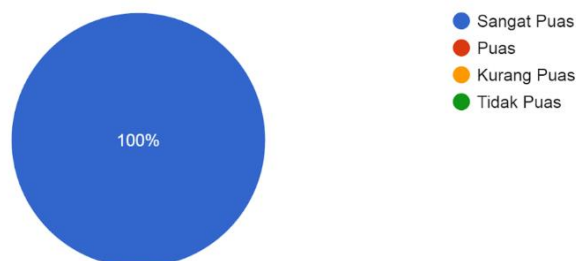


Berdasarkan diagram tersebut, dapat dideskripsikan bahwa kesesuaian kegiatan pengabdian dengan kebutuhan mitra sangat sesuai atau 100% sesuai. Hal ini dikarenakan pelaksanaan pengabdian didasarkan pada analisis kebutuhan mitra terhadap pembelajaran bahasa dan sastra serta kemampuan berbahasa yang dapat membentuk karakter warga binaan.

2. Kesesuaian Pengabdian dengan Kaidah Metode Ilmiah

Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah:

1 response



Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah yang telah direncanakan berdasarkan penilaian dari mitra, sebanyak 100% sudah sesuai kaidah metode ilmiah.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

1 response



Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh mitra, sebanyak 100% pelaksanaan pengabdian sudah memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Standar pelaksanaan pengabdian sesuai dengan standar keamanan Lapas.

4. Kesesuaian Pengabdian dengan Perencanaan Kegiatan

Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan kegiatan

1 response



Pengabdian 100% sesuai dengan perencanaan kegiatan yang sebelumnya telah diberikan kepada mitra pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan tiap perencanaan sebelumnya.

5. Kesesuaian Pengabdian dengan Solusi yang Diharapkan Mitra

Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra

1 response



Pelaksanaan pengabdian dinilai 100% sesuai dengan solusi yang diharapkan mitra. Hal ini juga disesuaikan dengan hasil analisis kebutuhan mitra yang dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian.

6. Kebermanfaatan Hasil Pengabdian

Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan oleh mitra secara maksimal

1 response

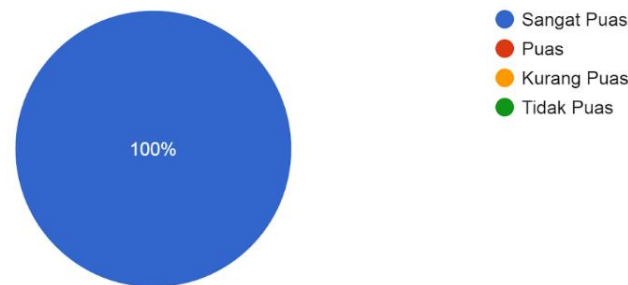


Hasil pengabdian dinilai 100% bermanfaat bagi mitra, karena warga binaan memperoleh keterampilan untuk bekal saat berada di masyarakat.

7. Kemampuan Program PkM dalam Menyelesaikan masalah Mitra

Kemampuan program PkM dalam menyelesaikan masalah mitra *

1 response



Program pelatihan yang dilaksanakan dinilai 100% dapat menyelesaikan permasalahan masalah mitra, dari hasil analisis kebutuhan mitra sebelumnya.

8. Kebermanfaatan IPTEK

Manfaat ilmu pengetahuan dan/atau teknologi bagi mitra

1 response

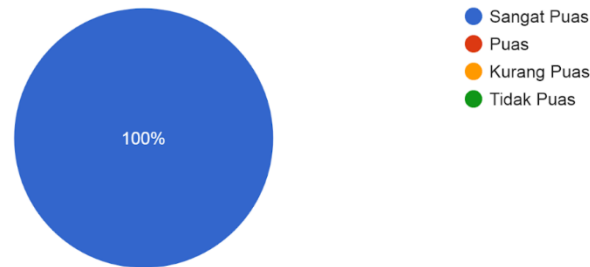


Penggunaan IPTEK dinilai 100% bermanfaat bagi mitra, meskipun pada pelaksanaan, penggunaan teknologi terbatas pada *powerpoint* dan media audiovisual.

9. Motivasi Mitra Memanfaatkan IPTEK

Motivasi mitra dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tersebut

1 response

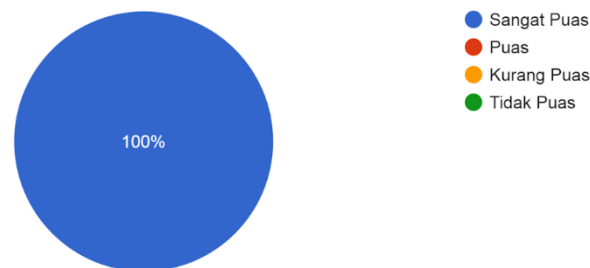


Mitra 100% setuju atau sangat puas dan termotivasi dalam memanfaatkan IPTEK yang diterapkan oleh pelaksana pengabdian.

10. Keberlanjutan Kerja Sama

Kelanjutan kerjasama mitra

1 response

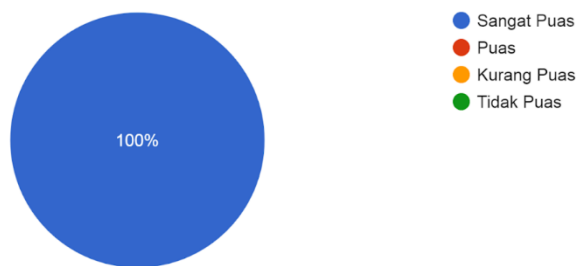


Kerja sama dinilai 100% akan ada keberlanjutan setelah pelaksanaan pelatihan kemampuan literasi bahasa dan sastra. Hal ini ditindak lanjuti dengan adanya realisasi perjanjian kerja sama antara prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan Lapas II B Cianjur.

11. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan PKM

1 response



Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian disediakan oleh pelaksana pengabdian dinilai 100% atau sangat puas.

12. Saran dan Rekomendasi Tindak Lanjut:

Kegiatan tersebut bermanfaat untuk kami di lapas cianjur, ke depannya bisa untuk dilaksanakan kembali.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi bahasa dan sastra warga binaan PKBM At-Taubah Lapas II B Cianjur, di kelas literasi bahasa hanya terdapat tiga warga binaan yang berani untuk mempraktikkan berbicara, sementara dua puluh dua warga binaan belum percaya diri, tetapi sudah berpartisipasi aktif dalam latihan berbicara dengan mengikuti latihan vokal dan konsentrasi untuk kemampuan berbicara atau *public speakingnya*. Sementara itu, pada kelas sastra, warga binaan menghasilkan karya pertunjukan berupa musikalisasi puisi secara berkelompok. Dari data angket hasil kepuasan mitra, dapat diketahui bahwa 100% mitra merasa puas pada pelaksanaan pelatihan atau pengabdian, karena pengabdian atau pelatihan dilakukan berdasarkan permintaan mitra (sesuai kebutuhan mitra).

Referensi

- Adawiyah, A., Sadiyah, I. H., Nursyifa, D., & Widanings, A. S. (2022). Literasi Digital Melalui Realitas Virtual dalam Pembelajaran Kosakata. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 21–26. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v12i1.1739>
- Ardy, H. K. (2021). Peran Pembinaan Literasi terhadap Perubahan Sikap dan Tingkah Laku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Tuban. *Widya Yuridika*, 4(2), 475–484. <https://doi.org/10.31328/wy.v4i2.2380>
- Cindoswari, A. R., & Abidin, S. (2022). Pembinaan Public Speaking Pada Lapas Anak Kelas IIB Kota Batam. *Jurnal Media Pengabdian Komunikasi*, 1(2), 93–107.
- Ono, D. K. (2021). Literasi Digital Peran Tamping Lapas Kelas Ii a Bogor Melalui Video Di Era Pandemi Covid-19. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 27(2), 590–597. <https://doi.org/10.33751/wahana.v27i2.4547>
- Rustyawati, Dian, etal. 2024. Seminar Parenting Penanaman Karakter Disiplin Melalui Keteladanan Pada Anak. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(2): pp. 111-116, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1031>
- Samsoerizal, S. (2022). *Literasi Berbahasa dan Bersastra*. Indonesiana. [https://www.indonesiana.id/read/155887/literasi-berbahasa-dan-bersastra#:~:text=Ferguson](https://www.indonesiana.id/read/155887/literasi-berbahasa-dan-bersastra#:~:text=Ferguson%20(2000)%20menekankan%20bahwa%20Literasi%2C%20bahasa%20dan%20sastra%20secara%20cendekia.) (2000) menekankan bahwa Literasi, bahasa dan sastra secara cendekia.
- Septian, A., Inayah, S., Adawiyah, A., & ... (2023). Program Relawan Mengajar Pasca Gempa Bumi Kabupaten Cianjur Pada Bidang Literasi dan Numerasi. ... : *Indonesian Journal ...*, 02(02), 77–85. <https://journals.eduped.org/index.php/income/article/view/286>
- Waluyo, Minto & Islami, Mega Cattleya PA. 2024. Sosialisasi Manajemen Pengelolaan Usaha Produktif bagi Pelaku UMKM di Desa Sempajaya, Kabupaten Karo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*. Vol. 3(2): pp. 84-88, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v3i1.1011>